



**PREMANA W.
PREMADI**



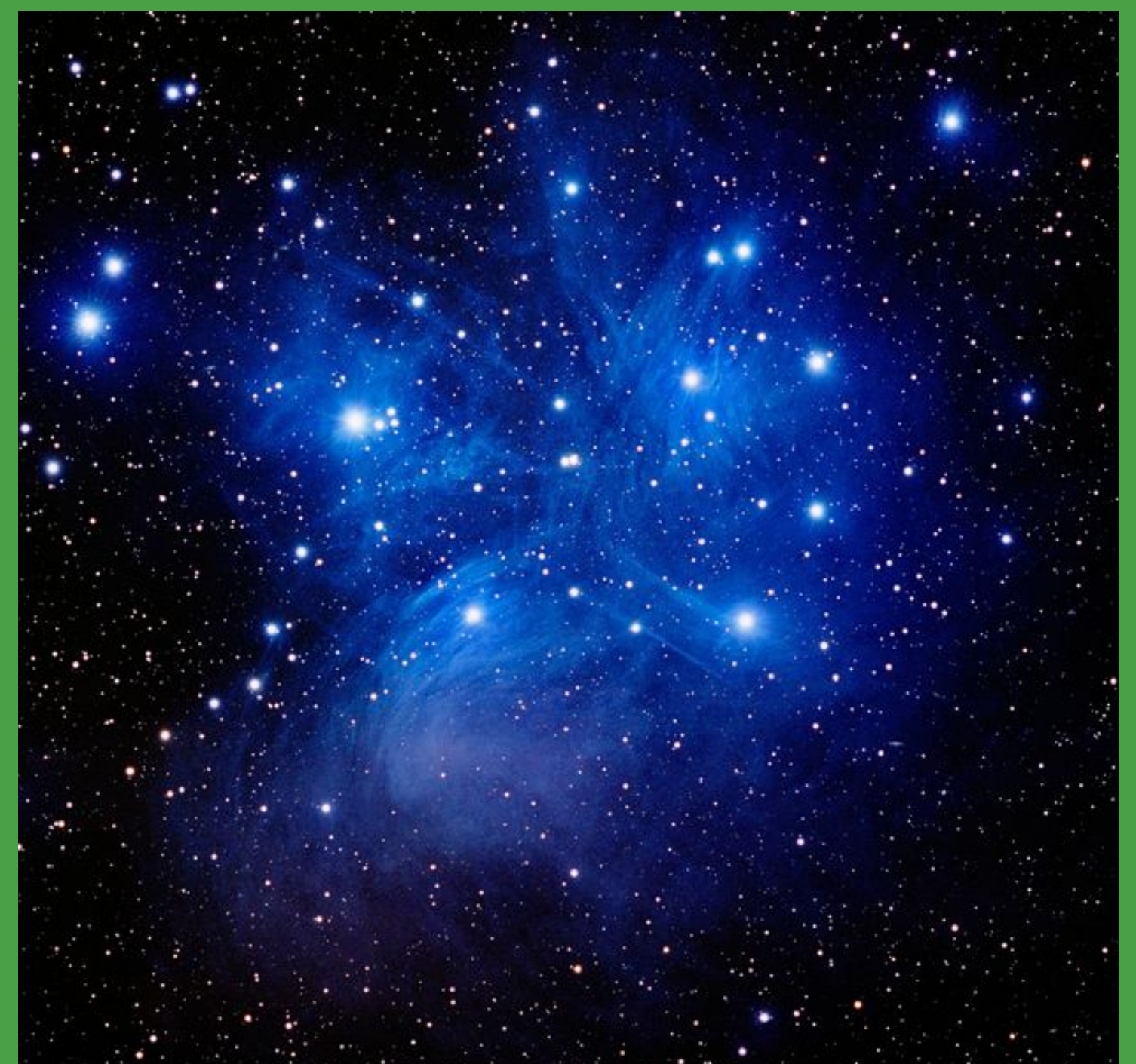
Budaya nusantara terinspirasi langit: cerita rakyat, lagu, tari, sastra, patung, candi, tenun, kalender, upacara ritual, jadwal tanam, navigasi, ...

KEKAYAAN KITA

RUJUKAN BERSAMA

Perlu dihidupkan lagi
 Astronomi sebagai common
 reference
 bagi berbagai kearifan nusantara
 Modal alami bersama
 Modal budaya
 Bhinneka Tunggal Ika

Namen	Atjeh	Batakländer	Minangkabau	Nias	Mentawai-Inseln	Java
Siebgestirn	bintang tudjoh, 7 Sterne, auch bintang ureuëng le, viele Menschen	bintang parejama (Toba Bataker); ampirik komorkon, flüchtige Reisvögelchen, (Mandhe-linger Bataker)	karatikä, bintang tödjuh, 7 Sterne, bintang banjak, viele Sterne.	zara, (Nord-Nias) auch djara u. zara mahémolu, dsara mahémolu (Süd-Nias) oder dsara bwalahö; (Zentral-Nias) dsara wänahalö; deufi djara; si feledsara (Hilinawalö); döfi situ, die 7 Sterne (Nord-Nias).	si ka ruku-at, balu, die 8 Späne, (si oban) auch sikaru rukat, die beieinander Versammelten, (mal. bintang banjak).	lintang wuluh, (Tenggeresen) karatika auch kritikä = η Tauri oder 1. Mondstation der alten Hindus, als Gestirn die Verflochtenen genannt; dann finden wir noch den Namen bambus, bambus; kartika (Ratujs).
Kreuz des Südens	Bintang paröh, die Roche	bintang gala (?)			pu-ri-manu, Roche.	gubug meñjong, schiefes Häuschen; lumbung (Tenggeresen), Reischeune; trisanaka (Ramayana).
Falsches Kreuz des Südens						
Grosser Baer oder Waage	bintang bidö	bintang rádja pukuwala	bintang bidö = eine Art Boot; bintag adjuang; bintang djur, Boot resp. Dschunke; bintang alnas; arabisch al-nas, die Bahren auch bintang alnasj.		bäkala sa koko, Unterkiefer des Schweines.	



A photograph of a total solar eclipse. The sun is completely obscured by the moon, leaving only a bright white ring of light (the corona) visible against a dark sky. In the foreground, the silhouettes of two people are visible, looking up at the eclipse. The background is a dark, hazy landscape.

BAGAIMANA

Memanfaatkan peristiwa astronomis istimewa Gerhana Matahari Cincin (GMC) (26 Desember 2019) Menggali, mempelajari, mengevaluasi kearifan Nusantara yang berbasis langit

INISIASI 2019

- Pelatihan guru tentang astronomi dan STEAM di Kepulauan Riau (23-24 Agustus 2019)
- Workshop seni untuk generasi muda di Kepulauan Riau (23-24 Agustus 2019)
- Pameran dan seminar pada Pekan Kebudayaan Nasional di Jakarta (7-13 Oktober 2019)
- Menyaksikan GMC dan Festival Adat Melayu di Kepulauan Riau (26 Desember 2019)



MEMPERLUAS IMPAK

- Mengundang dukungan untuk Program Langit Untuk Semua
- Memastikan keberlanjutan program di berbagai lokasi di Indonesia

MENJAGA LANGIT

- Lebih sering memandang langit dan menjadikannya bagian hidup
- Kurangi polusi cahaya

